

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu *'Arūḍ* merupakan salah satu ilmu Arab asli yang ditemukan pada masa Islam. Al-Khalil bin Ahmad bin Amr bin Tamim al-Farahidi. Beliau lahir pada tahun 100 H dan wafat pada usia 74 tahun. Diciptakan ilmu *'Arūḍ* oleh Imam al-Khalil pada abad ke 2 Hijriyyah, dengan tujuan untuk mengetahui *wāzan-wāzan naẓam* Arab. Melalui ilmu *'Arūḍ*, sebuah syi'ir dapat diketahui dan diukur suatu *wāzan* dalam kesahihan atau tidaknya, dan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terdapat pada *wāzan-wāzannya*.¹

Ilmu *'Arūḍ* dan *qāfiyah* tidak akan terlepas hubungannya dari *naẓam* Arab, yang mana hubungan kedua ilmu ini sangat berpengaruh terhadap menilai keindahan dan kecacatan sebuah *naẓam*. Pada *naẓam* Arab mempunyai *baḥr*, dari *baḥr wāzan* ini yang menjadi titik fokus agar mengikuti irama dari *naẓam* Arab. Dalam ilmu *Arūḍ* juga terdapat banyak variasi yang dapat dijadikan pilihan untuk membuat *naẓam*, diantara variasi dalam potongan *naẓam* ini adalah *Zihāf* dan *'illah*. *Zihāf* dan *'illah* menjadikan bagian-bagian *naẓam* menjadi berubah dan tidak mengubah gramatika.

Ada berbagai *zihāf* dan *'illah*, tetapi tidak semua *zihāf* dan *'illah* dapat digunakan pada *baḥr*. Secara rumus, *naẓam* tidak hanya dilihat dari ilmu *'Arūḍ* saja, tetapi juga dari akhir bait *naẓam* yang mempengaruhi aturan penyusunan dalam membuat *naẓam*. Ilmu yang membahas tentang ujung bait *naẓam* ini disebut

¹ Nawawi dan R. Yani'ah Wardani, *Ilmu 'Arūḍ Teori dan Aplikasi; Balaghah Al - Wadihah*, 2 ed. (Jakarta: Wardah Press, 2011).

ilmu *qawāfi*. Dalam ilmu *Qawāfi* terdapat peraturan- peraturan yang kompleks mengenai bentuk *qāfiyah*, jenis *qāfiyah* dan huruf *qāfiyah*.²

Fenomena penggunaan *Kitab Syifā' al-Jinān* sebagai kitab tajwid di pesantren menunjukkan bahwa kitab ini dianggap memiliki nilai penting dalam pemahaman para santri. Meskipun kitab ini digunakan secara luas, belum ada banyak yang tahu pola *naẓam* yang ada di dalamnya. Para santri melantunkan atau menghafalkan *naẓam*, tetapi dengan nada-nada tertentu tanpa tahu dengan *baḥr* apa yang dilantunkan. Salah satunya terdapat pada santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta. Kebanyakan dari santri tersebut belum tahu tentang teori ilmu '*Arūd* dan *qāfiyah*.

Sejauh ini, kitab *Syifa' Al-Jinan* dalam analisis pola '*Arūd* dan *qāfiyah*nya serta membahas pemahaman santri terhadap *naẓam Syifa' Al-Jinan* dari segi ilmu '*Arūd* dan *qawāfi* belum ada yang mengkaji. Terlebih pada era sekarang, ilmu '*Arūd* dan *qāfiyah* sudah jarang diminati dan jarang dipelajari di kalangan santri khususnya di Pondok Pesantren Al-Munawwir. Hal inilah yang memicu penulis tertarik untuk membahas kitab *Syifa' Al-Jinan* berdasar fenomena di atas.

Pemilihan *Naẓam Syifa' Al-Jinan* sebagai objek kajian ini antara lain karena *Naẓam Syifa' Al-Jinan* adalah sebuah kitab yang banyak dikaji di Pesantren khususnya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta yang berisi *naẓam* yang sering dihafalkan. Dalam penelitian ini akan menganalisis berdasarkan ilmu '*Arūd* dan *qawāfi* serta membahas terkait pemahaman santri terhadap *naẓam Syifa' Al-Jinan* dari segi ilmu '*Arūd* dan *qawāfi* yang mana belum pernah diteliti

² Mochamad Sulthon Faizin dan Ayu Atisah, "Analisa Ilmu '*Arūd* Dan *Qawafi* Dalam *Syīir Al-I'tirof Karya Abu Nawas*," *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 26 Juni 2020, 48.

sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran tajwid di pesantren dengan menggunakan irama sesuai dengan ilmu *'Arūd* dan *qawāfi*.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis *'Arūd* dan perubahannya serta *qāfiyah* dalam *naẓam Syifa' Al-Jinan*?
2. Bagaimana pemahaman santri terhadap *naẓam Syifa' Al-Jinan* dari segi ilmu *'Arūd* dan *qāfiyah*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis *Arūd* dan perubahannya serta *qāfiyah* dalam *naẓam Syifa' Al-Jinan*.
2. Menjelaskan tingkat pemahaman dan praktik pemahaman santri terhadap *naẓam Syifa' Al-Jinan* dari segi ilmu *'Arūd* dan *qāfiyah*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bandingan terhadap temuan-temuan karya sastra Arab tradisional khususnya atau *naẓam* Arab dalam pengkajian Ilmu *'Arūd* dan *qāfiyah*. Memberikan manfaat dalam menambah wawasan terutama pada pola

nazam Arab yang menggunakan kajian '*Arūḍ* dan *qawāfi*' khususnya bagi para santri di Pesantren

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan masukan bagi pihak yang berkepentingan, serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai sastra Arab tradisional, serta mendapatkan pengalaman dalam menganalisis struktur *nazam* dengan pendekatan ilmu '*Arūḍ* dan *qāfiyah*'.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian *nazam syiir Syifā' al-Jinān* karya Syaikh Mutahhar terbagi menjadi empat bab.

Bab I : Pendahuluan terdiri atas beberapa sub bab, yakni, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II : Kajian pustaka yaitu kerangka teori dan tinjauan pustaka

Bab III : Berisi metode penelitian berupa metode, jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, kemudian ada tekniknya seperti pengumpulan data, analisis data dan penyajian data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan yakni analisis '*Arūḍ* dan *qāfiyah*' dari segi *baḥr*, *Zihāf* dan '*illah*' serta penentuan *qāfiyah* dan bentuknya dalam *nazam Syifā' al-Jinān*. Kemudian membahas hasil tes pemahaman santri terhadap *nazam Syifā' al-Jinān* dari segi ilmu '*Arūḍ* dan *qāfiyah*'.

Bab V : Penutup yang memuat Simpulan dan Saran.